

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Badan Ketahanan Pangan Tahun 2017 untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2017 disusun dan disajikan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian melakukan Penyusunan Laporan Keuangan Tahun 2017 untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2017 disusun secara berjenjang dan lengkap yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Neraca, Laporan Operasional (LO), laporan Perubahan Ekuitas (LPE), dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN (LRA)

Laporan Realisasi Anggaran Badan Ketahanan Pangan menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2017.

Realisasi Pendapatan Negara pada Laporan Keuangan Tahun 2017 yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp2.521.958.216 atau mencapai 252,196 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp0. Realisasi Belanja Negara pada 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp432.091.961.268 atau mencapai 95,57 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp452.129.796.000.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban dan ekuitas Tahun 2017. Nilai Aset per 31 Desember 2017 dicatat dan disajikan sebesar Rp13.956.293.616 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp395.185.395; Aset Tetap (netto) sebesar Rp13.555.293.494; Piutang Jangka Panjang (netto) sebesar Rp0; dan Aset Lainnya (netto) sebesar Rp5.814.727. Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp17.508.766 dan Rp13.938.784.850.

3. LAPORAN OPERASIONAL (LO)

LO disusun untuk melengkapi pelaporan dari siklus akuntansi berbasis akrual sehingga penyusunan laporan operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca mempunyai keterkaitan yang dapat dipertanggungjawabkan. LO menyediakan informasi mengenai seluruh kegiatan operasional keuangan entitas pelaporan yang tercerminkan dalam pendapatan-LO, beban dan surplus/defisit dari kegiatan non-operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar dari suatu entitas pelaporan yang penyajiannya disandingkan dengan periode sebelumnya. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp3.674.575,-, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp431.205.306.336 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional sebesar Rp(431.201.631.761). Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar surplus Rp2.541.395.091,- dan Rp.0,- sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp(428.660.236.670).

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2017 adalah sebesar Rp12.978.977.330 ditambah Defisit-LO sebesar Rp(428.660.236.670). kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi yang menambah/mengurangi ekuitas sebesar Rp74.628.477 dan transaksi antar entitas Rp429.545.415.713 sehingga Ekuitas entitas yang berakhir sampai dengan tanggal tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp13.938.784.850.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan

dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran Triwulan III untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2017 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.